



KEMENTERIAN PERTANIAN
BPSI PERTANIAN LAHAN RAWA



LAPORAN KINERJA TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa (BPSI Pertanian Lahan Rawa) Tahun 2024 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja Balai dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



Laporan Kinerja BPSI Pertanian Lahan Rawa disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BPSI Pertanian Lahan Rawa TA. 2023 yang ditandatangani oleh Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Pada dokumen PK tersebut ditetapkan 2 (dua) sasaran kegiatan dengan 3 (tiga) indikator kinerja yang ingin dicapai oleh BPSI Pertanian Lahan Rawa pada TA 2024. Diharapkan Laporan Kinerja BPSI Pertanian Lahan Rawa ini dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan program dan umpan balik guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja BPSI Pertanian Lahan Rawa selanjutnya.

Penghargaan dan ucapan terima kasih saya sampaikan kepada pelaksana kegiatan yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.



Banjarbaru, 31 Desember 2024

Kepala Balai,

Dr. Lutfi Izhar, S.P., M.Sc.
NIP. 19741128 199903 1 002

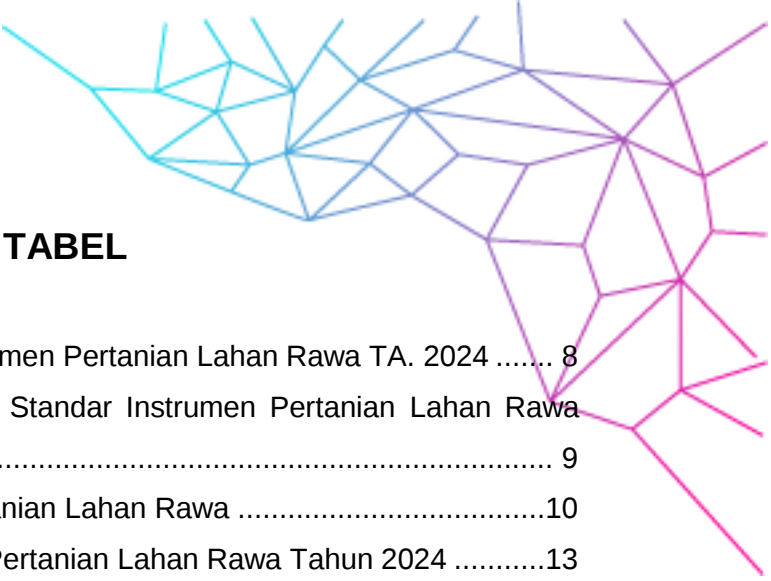
RINGKASAN EKSEKUTIF

BPSI Pertanian Lahan Rawa mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen pertanian lahan rawa; serta menyelenggarakan fungsi : (a) Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran BPSIP Lahan Rawa, (b) Pelaksanaan pengujian standar instrumen pertanian lahan rawa, (c) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian lahan rawa, (d) Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen pertanian lahan rawa, (e) Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen pertanian lahan rawa, (f) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen pertanian lahan rawa, (g) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Pertanian Lahan Rawa.

Standar penilaian Laporan Kinerja tahun 2024 tidak hanya mengacu pada *output* (keluaran) hasil kegiatan, tetapi berdasarkan *outcome* (dampak, manfaat jangka menengah dan panjang). Indikator Kinerja yang ditargetkan untuk dicapai pada tahun 2024 terdiri dari 2 (dua) sasaran kegiatan dan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU), dengan target-target capaian berupa (i) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan; (ii) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa; (iii) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa pada tahun 2024 mencapai rata-rata **100,86 %**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pencapaian kinerjanya hingga akhir Desember 2024 adalah **SANGAT BERHASIL**. Sedangkan dalam pemanfaatan anggaran, Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa mampu menyerap anggaran sebesar **93,2%** dari total pagu yang dialokasikan.

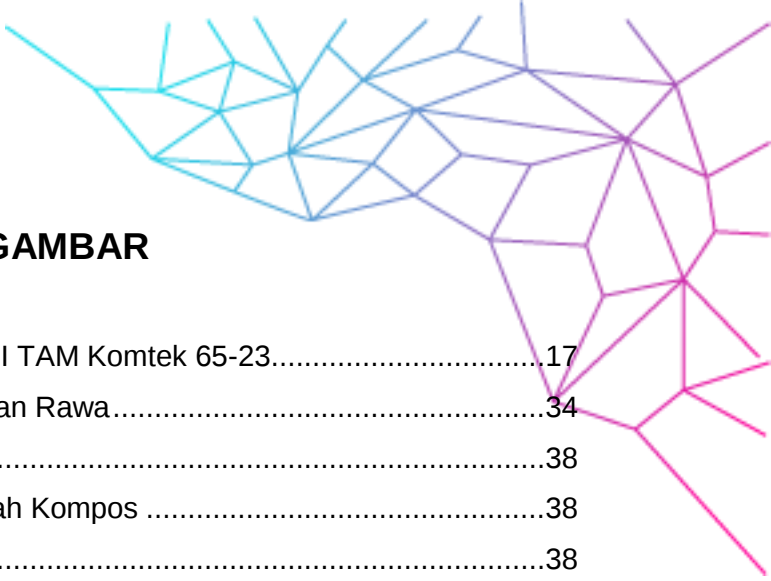
DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
II. PERENCANAAN KINERJA	4
2.1 Perencanaan Strategis	5
2.1.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kegiatan	5
2.1.2 Arah Kebijakan	6
2.1.3 Strategi	6
2.1.4 Program dan Kegiatan	8
2.2 Indikator Kinerja Utama	9
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	9
III. AKUNTABILITAS KINERJA	11
A. Capaian Kinerja Organisasi	12
3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024	12
3.2 Analisis Capaian Kinerja	15
3.2.1 Capaian Kinerja Tahun Berjalan	15
3.2.2 Perbandingan Capaian dengan Tahun Sebelumnya	21
3.2.3 Keberhasilan	25
3.2.4 Kendala dan Langkah Antisipasi	26
3.3 Akuntabilitas Keuangan	28
3.3.1 Realisasi Anggaran	28
3.3.2 PNBP	29
IV. PENUTUP	30
LAMPIRAN	33



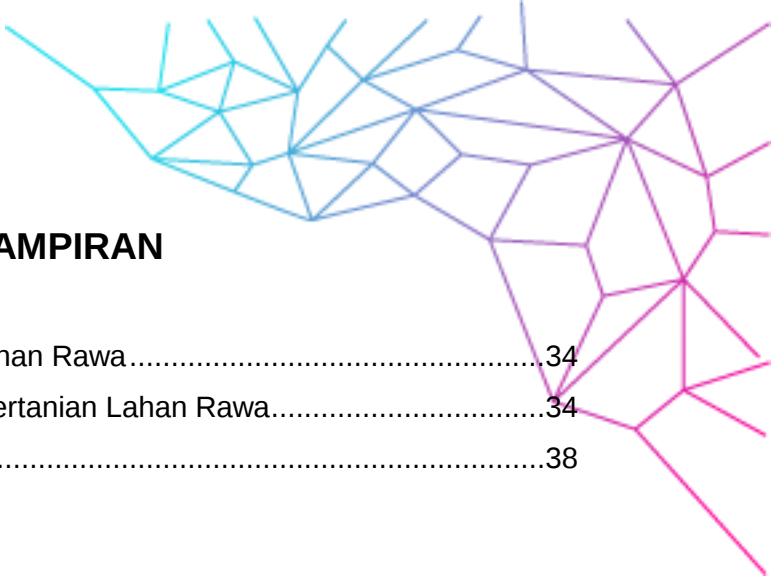
DAFTAR TABEL

Tabel 1. KRO – RO Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa TA. 2024	8
Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa tahun 2024	9
Tabel 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 BPSI Pertanian Lahan Rawa	10
Tabel 4. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BPSI Pertanian Lahan Rawa Tahun 2024	13
Tabel 5. Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Sasaran Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa Tahun 2023 dan Tahun 2024	14
Tabel 6. Indikator Kinerja 1, Target, Realisasi dan Persentasenya.....	17
Tabel 7. Perbandingan Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2024	22
Tabel 8. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2024	23
Tabel 9. Kendala dan Langkah Antisipasi	26
Tabel 10. Pagu dan Realisasi Hingga Akhir Desember 2024	28
Tabel 11. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Lingkup BPSI Pertanian Lahan Rawa tanggal 31 Desember 2024.....	28
Tabel 12. Target dan Realisasi PNBPs BPSI Pertanian Lahan Rawa Tahun 2024	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rapat Teknis dan Rapat Konsesus RSNI TAM Komtek 65-23.....	17
Gambar 2. Struktur Organisasi BPSI Pertanian Lahan Rawa.....	34
Gambar 3. Kantor dan Aula BSIP Lahan Rawa.....	38
Gambar 4. Galeri Pertanian Lahan Rawa dan Rumah Kompos	38
Gambar 5. Laboratorium Tanah dan Tanaman	38
Gambar 6. Kebun Percobaan Banjarbaru dan Menara Pantau	38
Gambar 7. Kandang Sapi.....	39
Gambar 8. Kandang Kambing.....	39
Gambar 9. Rumah Kassa.....	39
Gambar 10. Saung.....	40
Gambar 11. Mini Polder	40
Gambar 12. Kebun Percobaan (1) Binuang (2) Handil Manarap (3) Belandean (4) Tawar	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BPSI Pertanian Lahan Rawa.....	34
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 BPSI Pertanian Lahan Rawa.....	34
Lampiran 3. Sarana dan Prasarana Pendukung.....	38

I. PENDAHULUAN



Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian menjadi dasar hukum terbentuknya Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian. Semua Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian) bertransformasi sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, termasuk didalamnya Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa (BPSI Pertanian Lahan Rawa). Adapun BPSI Pertanian Lahan Rawa sebelumnya merupakan Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Lahan Rawa (BALITTRA).

Permentan No 13 Tahun 2023 pada pasal 144 menyatakan bahwa BPSI Pertanian Lahan Rawa mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen pertanian lahan rawa dan pelaksanaan tugas BPSI Pertanian Lahan Rawa dikoordinasikan oleh kepala BBPSI SDLP. BPSI Pertanian Lahan Rawa menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran BPSIP Lahan Rawa
- b. Pelaksanaan pengujian standar instrumen pertanian lahan rawa
- c. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian lahan rawa
- d. Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen pertanian lahan rawa
- e. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen pertanian lahan rawa
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen pertanian lahan rawa
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Pertanian Lahan Rawa.

Dengan paradigma baru ini maka orientasi kerja BPSI Pertanian Lahan Rawa adalah meningkatkan peran, kemampuan, dan manfaat BPSI Pertanian Lahan Rawa dan lingkup koordinasinya untuk mendorong dan menghela pembangunan pertanian yang berbasis pengujian standar instrumen pertanian yang berkaitan dengan bidang sumber daya lahan rawa yang berorientasi kepada kebutuhan pengguna (*user oriented*).

Dalam menjalankan perannya, permasalahan yang dihadapi semakin kompleks, seperti: 1) terjadinya degradasi sumberdaya lahan dan pencemaran, 2) alih fungsi lahan, 3) *land rent* dan fragmentasi lahan, 4) pemanasan global dan perubahan iklim, 5) meluasnya lahan terlantar, dan 6) masih rendahnya penyebarluasan teknologi pertanian. Dalam rangka mengatasi

permasalahan tersebut, BPSI Pertanian Lahan Rawa terus berinisiatif melakukan langkah-langkah visioner melalui optimalisasi pemanfaatan dan peningkatan sumberdaya yang dimiliki.

Peran BPSI Pertanian Lahan Rawa yang semakin besar dan strategis harus didukung oleh sumberdaya yang memadai, baik Sumberdaya Manusia (SDM), pendanaan, maupun sarana-prasarana. Berdasarkan data per 31 Desember 2024, jumlah SDM BPSI Pertanian Lahan Rawa sebanyak 39 orang Pegawai Negeri Sipil dengan komposisi menurut pendidikan terakhir sebagai berikut: lulusan S3 sebanyak 3 orang, lulusan S2 sebanyak 5 orang, lulusan S1 sebanyak 11 orang, dan lulusan < S1 sebanyak 19 orang.

Pelaksanaan tugas dan fungsi serta program BPSI Pertanian Lahan Rawa juga didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana, antara lain berupa bangunan gedung kantor dan Aula, Taman Sains Pertanian (TSP), rumah kaca, perpustakaan (manual dan digital), *website* dan media social lainnya, galeri rawa, Laboratorium tanah, air, dan tanaman, Laboratorium mikrobiologi, serta kebun percobaan (KP). Kebun percobaan yang dimiliki BPSI Pertanian Lahan Rawa per 31 Desember 2024 berjumlah 5 (lima) buah yaitu KP. Belandean (Lahan pasang surut tipe B), KP. Banjarbaru (Lebak-tadah hujan), KP. Handil Manarap (pasang surut tipe C), KP Binuang (lahan kering-tadah hujan-lebak) dan KP. Tanggul + Tawar (Lebak dangkal-tengahan). Seluruh aset tersebut terus dioptimalkan pemanfaatannya.

II. PERENCANAAN KINERJA



Rencana Strategis (Renstra) BPSI Pertanian Lahan Rawa pada tahun 2024 acuan bagi dalam merencanakan dan melaksanakan standardisasi sumberdaya lahan pertanian 2024 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis, baik di dalam maupun antar subsektor terkait. Penyusunan Renstra BPSI Pertanian Lahan Rawa mengacu kepada: 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, 2) Rencana Pembangunan Pertanian Jangka Panjang (RPJP) Tahun 2005-2025, 3) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019, 4) Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024, 5) Renstra BSIP Tahun 2023 dan 6) Renstra BBBPSI Sumber Daya Lahan Pertanian Tahun 2024.

Dalam perkembangan di dunia sekarang ini dibutuhkan standar instrumen pertanian lahan rawa. BPSI Pertanian Lahan Rawa lahir pada tanggal 17 Januari 2023 melalui Permentan RI No. 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup BSIP. Sebagai Unit Kerja Eselon III di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), BPSI Pertanian Lahan Rawa memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen pertanian lahan rawa.

2.1 Perencanaan Strategis

2.1.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kegiatan



2.1.2 Arah Kebijakan

Arah kebijakan dan strategi Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa (BPSI Pertanian Lahan Rawa) mengacu pada arah kebijakan pembangunan pertanian yang berlandaskan RPJM 2020-2024, sebagai penjabaran dari Visi, Program Aksi Presiden/Wakil Presiden Joko Widodo dan Ma'ruf Amin, serta berpedoman pada RPJPN 2005-2025. Arah Kebijakan BPSI Pertanian Lahan Rawa adalah:

- 1) Meningkatkan pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen pertanian lahan rawa
- 2) Mendorong pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi instrument pertanian lahan rawa
- 3) Mendorong pelayanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen pertanian lahan rawa
- 4) Mendorong pelaksanaan/ pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen pertanian lahan rawa
- 5) Merumuskan rekomendasi kebijakan, organisasi, dan kelembagaan terutama berkaitan dengan peningkatan efektivitas sinergi program standardisasi pertanian lahan rawa
- 6) Mendorong pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar pertanian lahan rawa
- 7) Mendorong pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen pertanian lahan rawa; dan
- 8) Mendorong pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Pertanian Lahan Rawa

2.1.3 Strategi

Berikut ini Program Strategis BPSI Pertanian Lahan Rawa, antara lain:

- (i) Agro Standar
Merupakan program strategis dalam menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen pertanian lahan rawa dalam rangka peningkatan pelayanan kepada seluruh stakeholder bidang pertanian menghadapi era persaingan global untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui sektor pertanian yang maju, mandiri dan modern.
- (ii) Pengujian Instrumen Pertanian Lahan Rawa

BPSI Pertanian Lahan Rawa membantu BSIP melaksanakan program pengujian instrumen pertanian. Instrumen pertanian antara lain: 1) Instrumen fisik; 2) Instrumen biologi; 3) Instrumen sistem.

(iii) Penilaian Kesesuaian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa

BPSI Pertanian Lahan Rawa melakukan penilaian kesesuaian melalui kegiatan pengujian, inspeksi, dan/atau sertifikasi untuk menyatakan bahwa suatu instrumen pertanian (barang, jasa, sistem, proses, dan personal) telah sesuai dengan Persyaratan Acuan.

Berdasarkan Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 tentang Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, Persyaratan Acuan merupakan dokumen yang memuat kriteria yang digunakan sebagai acuan persyaratan Barang, Jasa, Sistem, Proses, atau Personal. Persyaratan Acuan ditetapkan dalam:

1. SNI yang ditetapkan oleh BSN; SNI yang ditetapkan menteri atau peraturan kepala lembaga pemerintah nonkementerian tentang pemberlakuan keseluruhan atau sebagian parameter secara wajib dari satu atau lebih SNI;
2. Peraturan menteri atau peraturan kepala lembaga pemerintah nonkementerian tentang pemberlakuan persyaratan teknis, kualifikasi, dan kompetensi yang mengacu pada Standar lain atau ketentuan lainnya sebelum SNI ditetapkan;
3. Peraturan menteri atau peraturan kepala lembaga pemerintah nonkementerian tentang pemberlakuan keseluruhan atau sebagian parameter secara wajib dari satu atau lebih SNI, dan persyaratan teknis yang mengacu pada Standar lain dan/atau ketentuan lain sesuai dengan tujuan pemberlakuan;
4. Ketentuan yang termuat dalam keberterimaan terhadap hasil Penilaian Kesesuaian secara timbal balik; dan/atau
5. Standar dan/atau Persyaratan Acuan lain yang diperlukan untuk kepentingan

2.1.4 Program dan Kegiatan

Tabel 1. KRO – RO Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa TA. 2024

[-] Program	Sub Output	Vol
[-] 018.09.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		
	6916.ADA Standarisasi Produk	2 Standar
	6916.ADA.113 Konsep Rancangan Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	2
	6916.BJA Penyidikan dan Pengujian Produk	275 Produk
	6916.BJA.105 Instrumen Tanah, Air, Tanaman, Pembenahan Tanah dan Pupuk yang diuji	275
[-] 018.09.WA Program Dukungan Manajemen		
	6918. EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan
	6918.EBA.956 Layanan BMN	1
	6918.EBA.962 Layanan Umum	1
	6918.EBA.994 Layanan Perkantoran	1
	6918.EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	3 Layanan
	6918.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1
	6918.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1
	6918.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	1

2.2 Indikator Kinerja Utama

Kegiatan BPSI Pertanian Lahan Rawa diarahkan untuk mencapai sasaran dan Indikator kinerja utama seperti dalam tabel berikut:

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan
2	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa		

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Komitmen BPSI Pertanian Lahan Rawa dalam upaya mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan setelah melalui berbagai pembahasan, dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK). Setelah ditetapkannya pagu definitif, selanjutnya PK tersebut diajukan kepada Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) untuk ditetapkan menjadi dokumen Perjanjian Kinerja yang sah. Berikut ini disajikan Perjanjian Kinerja yang diajukan untuk ditandatangani oleh Kepala BSIP.

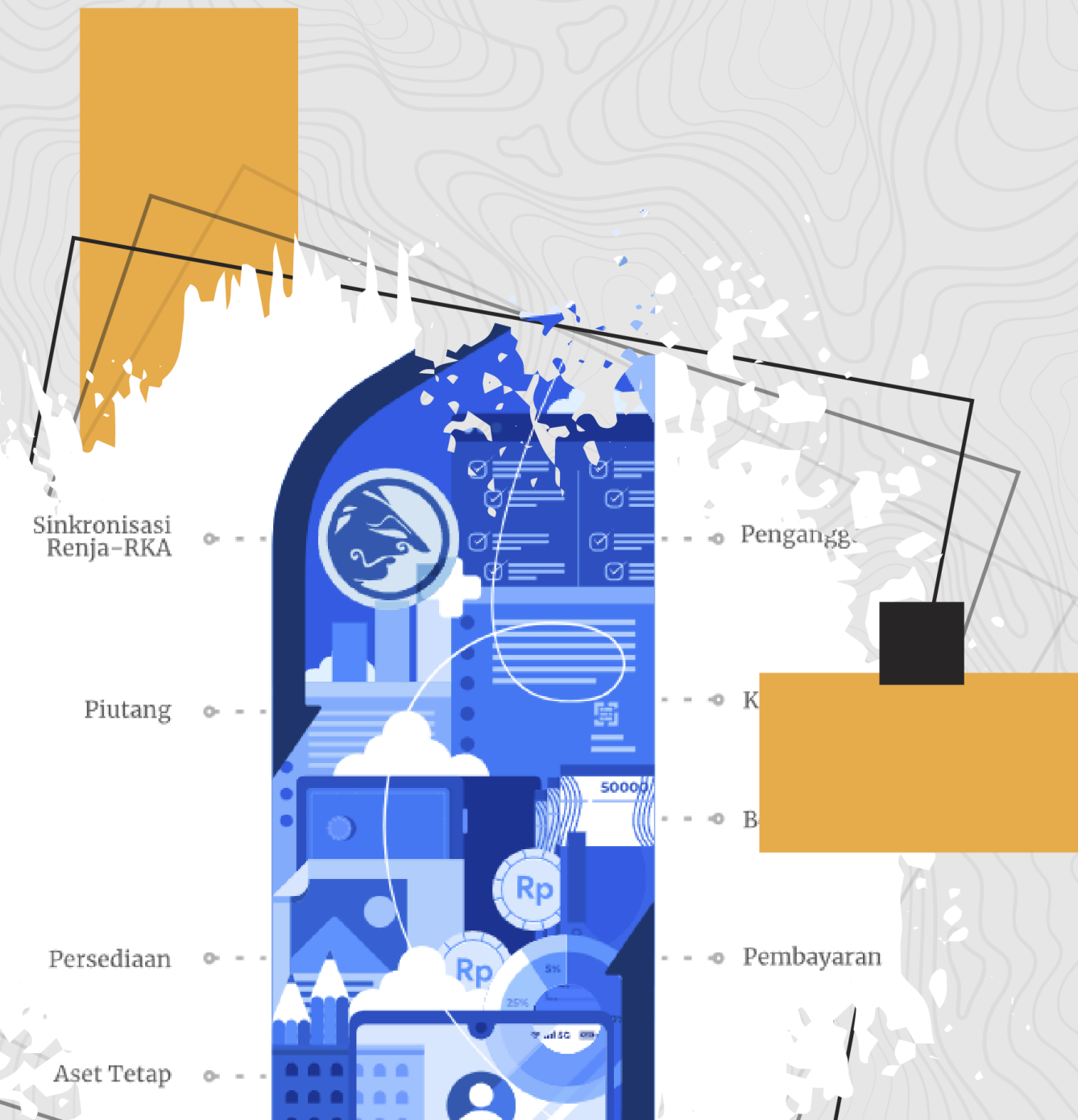
Tabel 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 BPSI Pertanian Lahan Rawa

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	Standar	1
2	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	Nilai	81
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	Nilai	95,42
Pagu Anggaran		7.843.515.000		

Berdasarkan Lampiran Perjanjian Kinerja, pada tahun 2024, sampai dengan Akhir Desember 2024 Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa merealisasikan : (1) 100% Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan; (2) 101,35 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa; dan (3) 101,23 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa.

Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa. Realisasi Anggaran (basis SP2D) ialah Rp. 7,318,211.245 sehingga serapan mencapai 93,23 %

III. AKUNTABILITAS KINERJA



A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada Bab ini diuraikan mengenai hasil-hasil kegiatan yang dicapai oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa (BPSI Pertanian Lahan Rawa) yang merupakan bagian dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP).

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya monitoring dan evaluasi serta Sistem Pengendalian Intern (SPI) di BPSI Pertanian Lahan Rawa. Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan standardisasi dan kegiatan pendukung lainnya dilakukan setiap minggu, setiap bulan, dan setiap triwulanan melalui aplikasi yang disediakan oleh DJA (SMART), Bappenas (*e-monev* Bappenas), Biro Perencanaan Kementan (*e-SAKIP*), dan BSIP (*i-Monev*).

3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024

Pengukuran capaian kinerja BPSI Pertanian Lahan Rawa Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan capaiannya. Namun pengukuran keberhasilan kinerja suatu instansi pemerintah memerlukan indikator kinerja sebagai tolok ukur pengukuran. Indikator kinerja tersebut merupakan ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum indikator kinerja memiliki fungsi yaitu: (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa, dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, dan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis, dan evaluasi kinerja unit kerja.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif, serta (6) efektif dan data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah, dan dianalisis.

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tahun 2024 dilakukan dengan menggunakan kriteria penilaian yang terbagi ke dalam 4 (empat) kategori berdasarkan skoring, yaitu (1) sangat berhasil: > 100 persen; (2) berhasil: 80 - 100 persen; (3) cukup berhasil: 60 - 79 persen; dan (4) tidak berhasil: 0 - 59 persen.

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja (PK), BPSI Pertanian Lahan Rawa mempunyai 2 (dua) Sasaran Kegiatan dengan 3 indikator kinerja utama (IKU) dengan target dan capaian untuk tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 4. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BPSI Pertanian Lahan Rawa Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	(%)
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	Standar	1	1	100
2	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	Nilai	81	82,09	101,35
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	Nilai	95,42	96,59	101,23
Rata-Rata Capaian Kinerja					100,86	
Pagu Anggaran		7.843.515.000				
Realisasi Anggaran		7,318,211.245				
					93,23 %	

Berdasarkan hasil pengukuran sebagaimana pada tabel di atas, capaian indikator kinerja utama (IKU) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa pada tahun 2024 mencapai rata-rata 100,86%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pencapaian kinerjanya hingga bulan Desember 2024 adalah **SANGAT BERHASIL**. Sedangkan dalam pemanfaatan anggaran, Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa mampu menyerap anggaran sebesar 93,23% dari total pagu yang dialokasikan.

Tabel 5. Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Sasaran Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa Tahun 2023 dan Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	Standar	2023	1	1	100
				2024	1	1	100
2.	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	Nilai	2023	81	81,12	100,15
				2024	81	82,09	101,35
3.	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	Nilai	2023	87	87,88	101,01
				2024	95,42	96,59	101,23
Realisasi Anggaran (basis SP2D)				2023	Rp. 7.510.612.610,-		96,35
				2024	Rp. 7,318,211.245		93,23

Apabila dibandingkan dengan tahun lalu, Sasaran Pertama “Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian dengan Indikator Kinerja pada tahun 2023, memiliki **Target** yaitu 1 (Standar), dan tetap 1 (Standar) pada tahun 2024. Sasaran Kedua “Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel” dengan Indikator Kinerja ZI pada tahun 2023, memiliki **Target** yaitu 81 (Nilai), dan tetap 81 (Nilai) pada tahun 2024; sedangkan untuk NKA tahun 2023 yaitu 87 (Nilai) dan pada tahun 2024 IKPA 95,42 (Nilai). Sedangkan untuk **Realisasi**, ZI dan NKA mengalami kenaikan. Realisasi ZI sebesar 81,12

(Tahun 2023) menjadi sebesar 82,09 (Tahun 2024); sedangkan Realisasi NKA sebesar 87,88 (Tahun 2023) menjadi sebesar 96,59 (Tahun 2024). Untuk Persentase, ZI sebesar 100,15 % (Tahun 2023) menjadi 101,35 (Tahun 2024); sedangkan NKA sebesar 101,01 % (Tahun 2023) menjadi 101,23 % (Tahun 2024).

Sasaran 1

Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Pada sasaran pertama ini terdapat 1 Indikator Kinerja, yakni:

- 1) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan dengan Target 1 Jumlah Standar

Sasaran 2

Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel

Untuk sasaran ke 2 terdapat 2 Indikator Kinerja, yakni:

- 1) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa dengan target 81 Nilai ZI
- 2) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa dengan target 95,42 Nilai IKPA

3.2 Analisis Capaian Kinerja

3.2.1 Capaian Kinerja Tahun Berjalan

Sasaran 1

Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Pada sasaran pertama ini terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja, yakni: Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan

Judul RSNI:

Pengaturan Tata Air Mikro di Lahan Sawah Rawa Pasang Surut Tipe Luapan B

Progres Penyusunan RSNI ***Pengaturan Tata Air Mikro di Lahan Sawah Rawa Pasang Surut Tipe Luapan B*** ialah sebagai berikut.

- Telah tersusun draft RSNI 0 telah melakukan koordinasi awal dengan tim konseptor pakar RSNI
- Telah melakukan koordinasi awal dengan Komtek
- Telah melakukan koordinasi rencana kerja rapat teknis perumusan RSNI
- Telah melakukan persiapan rapat teknis internal dan eksternal (dengan KT KT 65-23 BBPSI SDLP)
- Telah melakukan rapat teknis 1 perumusan RSNI BBPSI SDLP pada tanggal 10 Juli 2024
- Telah melakukan rapat teknis 2 perumusan RSNI BBPSI SDLP pada tanggal 13 Agustus 2024
- Telah melakukan rapat konsensus perumusan RSNI BBPSI SDLP pada tanggal 12 September 2024

Adapun permasalahan dan kendala RSNI ***Pengaturan Tata Air Mikro di Lahan Sawah Rawa Pasang Surut Tipe Luapan B*** ialah sebagai berikut.

- Perlu pendalaman lebih lanjut bersama dengan Tim Konseptor standardisasi lahan rawa dengan pakar RSNI
- Perlu adanya koordinasi rencana kerja dan penganggaran secara detail
- Penyesuaian jadwal antara tim internal dan eksternal
- Timeline persiapan rapat teknis yang cukup pendek
- Penyesuaian jadwal evaluasi

Tindak Lanjut RSNI ***Pengaturan Tata Air Mikro di Lahan Sawah Rawa Pasang Surut Tipe Luapan B*** ialah sebagai berikut.

- Melakukan langkah taktis dengan diskusi internal secara intensif
- Melakukan langkah taktis dengan penyusunan secara intensif dengan ketua pakar
- Koordinasi informal terlebih dahulu sebelum melakukan pertemuan koordinasi secara formal dengan Komtek 65-23
- Melakukan persiapan rapat teknis 1 bersama dengan komtek 65-23 secara formal
- Pelaksanaan rapat teknis sesuai dengan hasil rapat persiapan rapat teknis yang telah dikoordinasikan
- Perbaikan draft hasil rapat teknis 1 dan persiapan rapat teknis 2
- Perbaikan draft hasil rapat teknis 2 dan persiapan rapat konsensus
- Persiapan evaluasi hasil konsensus
- Penyusunan laporan evaluasi

Evaluasi Tindak Lanjut RSNI **Pengaturan Tata Air Mikro di Lahan Sawah Rawa Pasang Surut Tipe Luapan B** ialah sebagai berikut.

- Diskusi intensif dalam penyusunan draft
- Melakukan diskusi dengan lebih intensif
- Berhasil melakukan koordinasi informal, sehingga pertemuan koordinasi formal yang akan dilakukan lebih efektif
- Sumber daya manusia yang diplotkan pada rapat teknis perlu direncanakan secara strategis
- Perlu disiapkan template/checklist persiapan rapat teknis



Gambar 1. Rapat Teknis dan Rapat Konsensus RSNI TAM Komtek 65-23

Berdasarkan target di Tahun 2024, BPSI Pertanian Lahan Rawa menargetkan 1 RSNI sesuai dengan SK PNPS yang dikeluarkan oleh BSN **No. 2/KEP/BSN/1/2024** tentang Program Nasional Perumusan Standar Tahun 2024. Target RSNI ini dengan dicapai dengan output dokumen RSNI3. Hingga akhir tahun 2024 diperoleh hasil dokumen RSNI3 yang telah melalui tahap konsensus dan di tetapkan menjadi SNI yaitu SNI 9281 : 2024 **Pengaturan Tata Air Mikro di Lahan Sawah Rawa Pasang Surut Tipe Luapan B** berdasarkan SK Kepala BSN No. 560/KEP/BSN/11/2024, tanggal 22 November 2024, sebanyak satu dokumen (100%). Berdasarkan data tersebut, target menyelesaikan 1 RSNI sudah terpenuhi.

Tabel 6. Indikator Kinerja 1, Target, Realisasi dan Persentasenya

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan	1	1	100%

Formula atau cara menghitung indikator kinerja 1 adalah :

$$\sum \text{jumlah dokumen RSNI3 yang dihasilkan (pada t)}$$

CATATAN

t = tahun berjalan (sampai dengan Desember 2023)

Cara pengambilan data Indikator Kinerja 1, yaitu : Hitung dokumen RSNI3 pada tahun berjalan sampai dengan Desember 2024.

Sasaran 2

Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel

Untuk sasaran kedua terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja, yakni:

- 1) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa
- 2) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa

MONITORING ZONA INTEGRITAS (ZI) TA.2024				
Perbandingan Target PK dan Hasil Penilaian Mandiri ZI				
No	Satuan Kerja	Target ZI di PK	Hasil Penilaian	%
1	Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	81	82,09	101,35

Area Perubahan	Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
A. PENGUNGKIT	60.00					
1. MANAJEMEN PERUBAHAN	8.00	3.56	2.63	6.18	77.27%	OK
2. PENATAAN TATALAKSANA	7.00	2.40	2.92	5.32	75.98%	OK
3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10.00	4.86	4.25	9.11	91.13%	OK
4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	10.00	4.32	3.50	7.82	78.24%	OK
5. PENGUATAN PENGAWASAN	15.00	5.92	6.22	12.15	80.98%	OK
6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10.00	4.31	4.16	8.47	84.68%	OK
TOTAL PENGUNGKIT				49.05	81.75%	OK
B. HASIL	40.00					
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22.50			17.94	79.75%	Tidak Lulus
a Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17.50			15.44	88.25%	Tidak Lulus
b Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5.00			2.50	50.00%	OK
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17.50			15.09	86.25%	
- Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17.50			15.09	86.25%	OK
TOTAL HASIL				33.04	82.59%	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI				82.09		OK

Kendala dan Permasalahan yang dihadapi dalam Penilaian Pembangunan ZI

1. Pembangunan ZI belum dilaksanakan secara berkelanjutan
2. Tingkat Pemahaman Asesor belum seragam
3. Keterbatasan waktu tim asesor dalam melaksanakan penilaian
4. Hasil penilaian mandiri satker tidak didukung dengan eviden yang memadai
5. Eviden tidak diberi kode sesuai area, subarea dan nomor pertanyaan dalam LKE

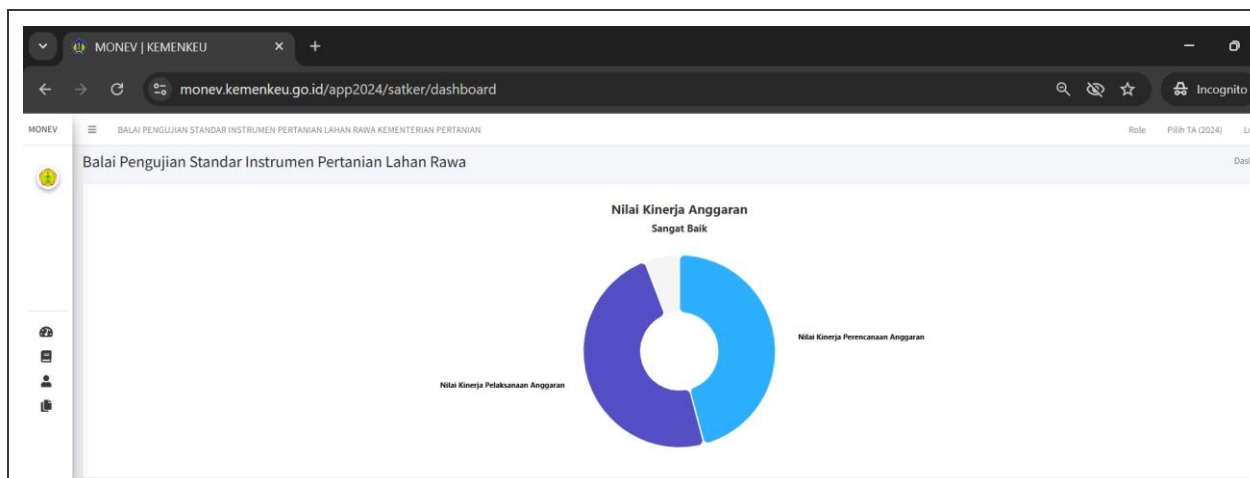
Saran untuk Penilaian ZI selanjutnya

1. Pembangunan ZI dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan seluruh pegawai
2. Pembekalan yang memadai untuk tim asesor, pelaksanaan pleno tim asesor sebelum pemaparan, dan verifikasi oleh Tim Penilai Internal Kementan
3. Komitmen Tim Asesor dalam melaksanakan penilaian Pembangunan ZI
4. Hasil Penilaian Mandiri Satker disesuaikan dengan pelaksanaan Pembangunan ZI dan ketersediaan Eviden
5. Eviden dilengkapi kode sesuai area, subarea, dan nomor pertanyaan dalam LKE
6. LKE dilengkapi dengan link eviden

MONITORING NILAI KINERJA ANGGARAN (IKPA) TA.2023

Perbandingan Target PK dan Hasil Penilaian Tersistem oleh SMART DJA

No	Satuan Kerja	Target IKPA di PK	Hasil Penilaian	%
1	Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	95,42	96,59	101,23



Kendala dan Permasalahan yang dihadapi dalam Penilaian Kinerja Anggaran

1. Pada fase triwulan awal, tim pengelola keuangan belum faham mengenai pola peningkatan performa serapan belanja yang tidak diikuti oleh konsistensi terhadap perencanaan (RPD).
2. Dinamika perencanaan dan penganggaran sebagai konsekuensi proses panjang transformasi kelembagaan (adanya cut off anggaran, pembukaan blokir, refocusing, realokasi internal dan eksternal, dropping anggaran, abt reprioritasi, dll) sehingga total dan detil pagu per MAK cukup dinamis perubahannya.
3. Tim pengelola keuangan belum mengoptimalkan kesempatan revisi halaman 3 DIPA untuk merevisi rencana penarikan dana (RPD).
4. Dinamika regulasi kewenangan entry data capaian output di SAKTI yang terintegrasi dengan SMART DJA belum sepenuhnya dipahami oleh operator komitmen dan PPK. Pembaharuan capaian output tiap bulannya yang belum termonitor dengan baik membuat efisiensi dan nilai efisiensi tergolong rendah.

Saran untuk Penilaian IKPA selanjutnya

1. Pelaksanaan entry data, pelaporan, dan pemantauan NKA sebaiknya melibatkan dan berkolaborasi dengan Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Penyebarluasan Hasil Standardisasi agar lebih fokus dan terarah untuk mencapai target IKU yang tertuang dalam PK.
2. Perlu adanya workshop / bimtek untuk *refreshment* dan juga membaharui berbagai informasi seputar dinamika regulasi yang berkembang oleh para narasumber dari Dit. Sistem Penganggaran terkait sistem monev dan pelaporan tersebut.
3. Perlu adanya komitmen yang tinggi pada operator komitmen dan PPK selaku operator dan pejabat yang berwenang dalam proses pelaporan rutin / entry data tersebut.

Dalam rangka mewujudkan wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani, dibutuhkan peningkatan kualitas Pembangunan dan Pengelolaan zona integritas (ZI) pada BPSI Pertanian Lahan Rawa. ZI adalah predikat yang diberikan kepada Satker yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Sistem pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian/Lembaga.

BPSI Pertanian Lahan Rawa menggunakan aplikasi SMART DJA yang dibangun berdasarkan sistem web-based dalam melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran. Komponen pengukuran dan evaluasi dalam aplikasi SMART DJA terdiri dari: 1) penyerapan anggaran, 2) konsistensi Rencana Penarikan Dana (RPD) awal, 3) konsistensi RPD akhir, 4) capaian keluaran kegiatan, dan 5) efisiensi. BPSI Pertanian Lahan Rawa melakukan pengisian progres fisik kegiatan dalam aplikasi SMART DJA setiap bulannya dan secara otomatis akan didapatkan nilai capaian sebagaimana tersebut diatas.

3.2.2 Perbandingan Capaian dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan indikator kinerja dan capaian indikator kinerja 2023 dengan tahun 2024 secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Perbandingan Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2024

2023				2024			
Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1	1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1	1
Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel	Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	81	81,12	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	81	82,09
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	87	87,88		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	95,42	96,59

Tabel 8. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2024

2023					2024				
Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1	1	100	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1	1	100
Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	81	81,12	100,15	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	81	82,09	101,35
	Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen	87	87,88	101,01		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen	95,42	96,59	101,23

2023					2024				
Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Pertanian Lahan Rawa					Pertanian Lahan Rawa			

3.2.3 Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian target yang telah ditetapkan, tidak terlepas dari perencanaan yang matang pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh setiap tim yang akan melaksanakan kegiatan standardisasi. Pemilihan Tim Ahli penyusun Standardisasi bersama Analis Standardisasi; serta Rapat-Rapat Komisi Teknis yang memiliki anggota aktif dalam mengkaji dokumen RSNi merupakan kunci keberhasilan suatu kegiatan standardisasi.

Beberapa tahapan penting Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI), hingga mencapai Standar Nasional Indonesia (SNI), antara lain Tahap 1 Pemrograman SNI; Tahap 2 Perumusan Rancangan SNI (RSNI); Tahap 3 Jajak Pendapat RSNi3'; Tahap 4 Persetujuan RSNi4; Tahap 5 Penetapan SNI; Tahap 6 Pemeliharaan SNI.

3.2.4 Kendala dan Langkah Antisipasi

Tabel 9. Kendala dan Langkah Antisipasi

No.	Sasaran	Kendala		Langkah Antisipasi	
		Fisik	Non Fisik	Fisik	Non Fisik
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	-	Realisasi anggaran yang terhambat akibat masih adanya blokir anggaran		- Merevisi PK sesuai Anggaran yang dapat digunakan dan output yang dapat dicapai dengan anggaran yang ada
2	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel	-	Pelaksanaan kegiatan baru dimulai bulan Mei 2023, dikarenakan menunggu rampungnya proses buka blokir. Akibatnya pelaksanaan kegiatan dalam rangka penegakan Zona Integritas (ZI) menjadi terganggu;		- Melakukan revisi anggaran untuk sesuai skala prioritas kegiatan
		Pembangunan ZI tidak dilaksanakan secara berkelanjutan		Pembangunan ZI dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan seluruh pegawai	
		Tingkat Pemahaman Asesor belum seragam		Pembekalan yang memadai untuk tim asesor, pelaksanaan pleno tim asesor sebelum pemaparan, dan verifikasi oleh Tim Penilai Internal Kementan	
		Keterbatasan waktu tim asesor dalam		Komitmen Tim Asesor dalam melaksanakan	

		melaksanakan penilaian		penilaian Pembangunan ZI	
		Hasil penilaian mandiri satker tidak didukung dengan eviden yang memadai		Hasil Penilaian Mandiri Satker disesuaikan dengan pelaksanaan Pembangunan ZI dan ketersediaan Eviden	
		Eviden tidak diberi kode sesuai area, subarea dan nomor pertanyaan dalam LKE		Eviden dilengkapi kode sesuai area, subarea, dan nomor pertanyaan dalam LKE	
		LKE tidak dilengkapi dengan link eviden		LKE dilengkapi dengan link eviden	

3.3 Akuntabilitas Keuangan

3.3.1 Realisasi Anggaran

Hingga akhir Tahun 2024, total realisasi anggaran yang berhasil diserap BPSI Pertanian Lahan Rawa sebesar **Rp. 7.318.211.245,-** atau **93,2%** dari pagu **7.843.515.000,-** dengan rincian serapan untuk belanja pegawai Rp. 3.239.926.112,- (95%); belanja barang operasional Rp. 3.550.702.863,- (99,7%); belanja barang non operasional Rp. 527.582.270,- (60%) sehingga Realisasi Total BPSI Pertanian Lahan Rawa SDLP sebesar Rp. 7.318.211.245 (93,2%).

Tabel 10. Pagu dan Realisasi Hingga Akhir Desember 2024

Instansi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
BPSI Pertanian Lahan Rawa	7.843.515.000	7.318.211.245	93,2

Tabel 11. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Lingkup BPSI Pertanian Lahan Rawa tanggal 31 Desember 2024

JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
BELANJA PEGAWAI	Rp. 3.410.976.000	Rp. 3.239.926.112	95
BELANJA BARANG OPERASIONAL	Rp. 3.562.040.000	Rp. 3.550.702.863	99,7
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL	Rp. 870.499.000	Rp. 527.582.270	60
TOTAL	Rp. 7.843.515.000	Rp. 7.318.211.245	93,2

3.3.2 PNB

Sesuai mandat, BPSI Pertanian Lahan Rawa selain mendapatkan dana dari APBN dan hibah, juga menerima pendapatan dari PNB yang berasal dari jenis penerimaan umum dan fungsional, antara lain 1) Pendapatan penjualan hasil produksi; 2) Pendapatan penjualan aset; 3) Pendapatan sewa; 4) Pendapatan jasa; dan 5) Pendapatan lain-lain.

Pada tahun 2024, Realisasi Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNB) sampai dengan 31 Desember 2024, antara lain Penerimaan Umum sebesar Rp. 105.946.000,- dari Target sejumlah Rp. 21.060.000,- ; Penerimaan Fungsional sebesar Rp. 134.000.000,- dari Target sejumlah Rp. 145.000.000,-. Sehingga dengan Total Penerimaan PNB sebesar Rp. **239.946.000,-** dari target Rp. **166.060.000,- (144,5%)**. Rincian dan realisasi PNB sebagai berikut.

Tabel 12. Target dan Realisasi PNB BPSI Pertanian Lahan Rawa Tahun 2024

Jenis Penerimaan	Jumlah Penerimaan (Rp.)		Capaian (%)
	Target	Realisasi	
Umum	21.060.000	105.946.000	503
Fungsional	145.000.000	134.000.000	92,4
Total	166.060.000	239.946.000	144,5

IV. PENUTUP



Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja BPSI Pertanian Lahan Rawa merupakan salah satu upaya yang dilakukan BPSI Pertanian Lahan Rawa dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan Tugas dan Fungsi BPSI Pertanian Lahan Rawa. Hasilnya dituangkan dalam bentuk laporan Kinerja yang merupakan wujud pertanggungjawaban BPSI Pertanian Lahan Rawa kepada masyarakat (publik).

Standar penilaian Laporan Kinerja tahun 2024 tidak hanya mengacu pada *output* (keluaran) hasil kegiatan, tetapi berdasarkan *outcome* (dampak, manfaat jangka menengah dan panjang). Indikator Kinerja yang ditargetkan untuk dicapai pada tahun 2024 terdiri dari 2 (dua) sasaran kegiatan dan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU), dengan target-target capaian berupa (i) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan; (ii) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa; (iii) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa pada tahun 2024 mencapai rata-rata **100,86 %**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pencapaian kinerjanya hingga akhir Desember 2024 adalah **SANGAT BERHASIL**. Sedangkan dalam pemanfaatan anggaran, Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa mampu menyerap anggaran sebesar **93,2%** dari total pagu yang dialokasikan.

Komitmen pimpinan yang tinggi untuk terus meningkatkan kualitas kinerja, dibuktikan dengan terus dilakukannya pembinaan etos kerja terhadap seluruh jajaran di Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa dalam rangka pencapaian sasaran kegiatan, meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan sumberdaya yang ada, serta memperbaiki fungsi manajemen.

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa merupakan salah satu upaya yang dilakukan Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Peraturan Menteri PAN&RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan Tugas dan Fungsi Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa. Hasilnya dituangkan dalam bentuk laporan Kinerja yang merupakan wujud pertanggungjawaban Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa kepada masyarakat (publik).

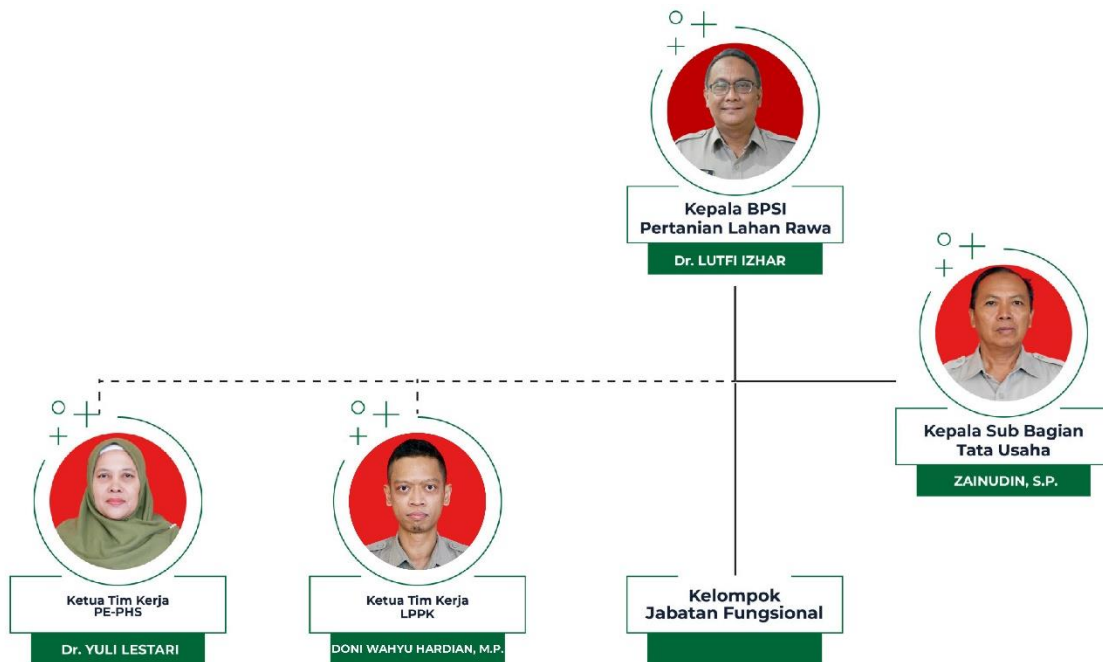
Guna meningkatkan kualitas output dari kegiatan yang dilakukan, perlu dilakukan kajian yang mendalam terhadap rencana kegiatan yang akan dilakukan terutama terkait output yang diharapkan agar sesuai dengan tuntutan teknologi inovasi pertanian terkini.

Secara keseluruhan capaian kinerja sasaran berbasis *outcome* tersebut di atas menjadi bagian evaluasi yang sangat berharga bagi Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa untuk terus meningkatkan kinerja dan merubah *mindset* dari *output oriented* menjadi *outcome oriented* melalui upaya-upaya sebagai berikut: (1) Perencanaan yang matang dan sistematis setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan target IKU, (2) Peningkatan efektivitas fungsi koordinasi agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan tepat waktu, kualitas, dan sasaran pengguna hasil yang diharapkan, (3) Penetapan skala prioritas kegiatan yang mengacu pada prioritas nasional dan komoditas utama pendukung pencapaian Lumbung Pangan Dunia 2045, (4) Perlu perencanaan kegiatan yang matang dengan mekanisme yang terkontrol dan tervalidasi melalui sinkronisasi pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan dan pertanggungjawaban administrasi keuangan, (5) Pemberian “*reward dan punishment*” dilakukan secara proporsional kepada setiap penanggung jawab kegiatan berdasarkan penggunaan anggaran dan tingkat capaian kinerjanya, dan (6) Melakukan terobosan baru penyusunan program kerja/anggaran yang transparan, akuntabel, dan berbasis IT agar pelaksanaan program kerja dan anggaran menjadi lebih efektif.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Struktur Organisasi BPSI Pertanian Lahan Rawa



Gambar 2. Struktur Organisasi BPSI Pertanian Lahan Rawa

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 BPSI Pertanian Lahan Rawa

	KONTRAK KINERJA BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN LAHAN RAWA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka dengan ini saya selaku Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa menerima pendelegasian (<i>cascading</i>) standar kinerja Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang diberikan kepada saya. Standar kinerja ini merepresentasikan capaian kinerja yang harus saya wujudkan sebagai indikator keberhasilan unit pelaksana teknis yang saya pimpin. Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang direncanakan sesuai lampiran pada kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya selaku Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa. Kontrak kinerja ini merupakan komitmen saya selaku Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa untuk mewujudkan Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai organisasi berkinerja tinggi yang transparan dan akuntabel sebagai bagian penting dari revolusi mental instansi pemerintah. Demikian kontrak kinerja ini disusun untuk dilaksanakan di lingkungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.	
Jakarta, 22 November 2024	
Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa
 Fadjry Djufry	 Lutfi Izhar



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lutfi Izhar

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 November 2024

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufry

Lutfi Izhar



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN LAHAN RAWA

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 Standar
2	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta Anggaran yang Akuntabel	Nilai Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	81 (Nilai)
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	95,42 (Nilai)

KEGIATAN

ANGGARAN

Balai Pengujian Standar Instrumen
Pertanian Lahan Rawa

Rp. 7.843.515.000

Jakarta, 22 November 2024

Kepala Badan
Standardisasi Instrumen Pertanian

Kepala Balai Pengujian
Standar Instrumen Pertanian
Lahan Rawa

Fadry Djufry

Lutfi Izhar

Catatan :

1. Anggaran Program Dukungan Manajemen (Automatic Adjustment) diblokir sebesar Rp. 335.000.000,00
2. Anggaran Program Dukungan Manajemen (Kebijakan S-1023/MK.02/2024) diblokir sebesar Rp. 2.168.000,00

Lampiran 3. Sarana dan Prasarana Pendukung



Gambar 3. Kantor dan Aula BSIP Lahan Rawa



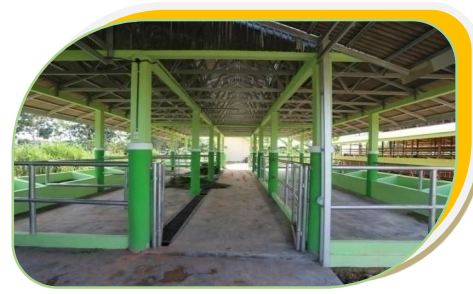
Gambar 4. Galeri Pertanian Lahan Rawa dan Rumah Kompos



Gambar 5. Laboratorium Tanah dan Tanaman



Gambar 6. Kebun Percobaan Banjarbaru dan Menara Pantau



Gambar 7. Kandang Sapi



Gambar 8. Kandang Kambing



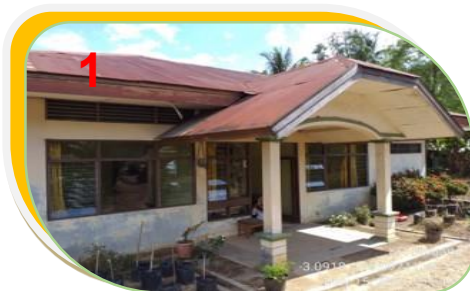
Gambar 9. Rumah Kassa



Gambar 10. Saung



Gambar 11. Mini Polder



Gambar 12. Kebun Percobaan (1) Binuang (2) Handil Manarap (3) Belandean (4) Tawar